

IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU: KAJIAN LITERATUR

Tia Meisaroh¹, Mutammam²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam FTIK

Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹tia.meisaroh24077@mhs.uingusdur.ac.id, ²mutammam@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine how the supervisory function is carried out through academic supervision by madrasah principals to improve teacher performance. The approach used in this study is qualitative, employing a literature review method. Information was gathered from various scientific articles discussing academic supervision and teacher performance. The research findings indicate that academic supervision is one form of implementing supervisory functions in educational management that plays a significant role in improving teacher performance. The academic supervision process includes planning, observing the learning process, providing feedback, and following up on the results of the supervision. Various studies indicate that academic supervision conducted in a planned and sustained manner can enhance teachers' competencies, professionalism, and the quality of instruction they deliver. Therefore, academic supervision serves as a crucial tool in supporting the improvement of educational quality in madrasahs.

Keywords: *academic supervision, madrasah principal, teacher performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana fungsi pengawasan dilaksanakan melalui supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja para guru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode kajian literatur. Informasi dikumpulkan dari berbagai artikel ilmiah yang membahas mengenai supervisi akademik dan performa guru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik adalah salah satu bentuk penerapan fungsi pengawasan dalam pengelolaan pendidikan yang memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Proses supervisi akademik mencakup perencanaan, pengamatan proses pembelajaran, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan dengan terencana dan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta kualitas pembelajaran yang dijalankan oleh guru. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: supervisi akademik, kepala madrasah, kinerja guru.

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh institusi pendidikan di Indonesia, termasuk madrasah. Berbagai faktor mempengaruhi mutu pendidikan, salah satunya adalah kinerja guru yang berperan sebagai pihak utama dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kerja guru tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Dalam konteks manajemen pendidikan, keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses perencanaan dan pelaksanaan program, tetapi juga oleh efektivitas pengawasan. Fungsi pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan memberikan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemui selama pelaksanaan program pendidikan.

Salah satu cara untuk melakukan fungsi pengawasan di madrasah adalah dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah (Prayoga dan Supiana, 2020).

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan pembinaan yang dimaksudkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola proses pembelajaran. Supervisi akademik tidak hanya fokus pada penilaian kinerja guru, tetapi juga sebagai alat untuk memberikan bimbingan, pendampingan, dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Melalui supervisi akademik, kepala madrasah dapat mengenali berbagai masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dan menawarkan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran (Arjunaini et al., 2023).

Pelaksanaan supervisi akademik yang terencana dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan kinerja guru saat menjalankan tugasnya. Selain itu, supervisi akademik berfungsi sebagai sarana evaluasi dan pengembangan profesional yang membantu guru

memperbaiki metode pengajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta kemampuan dalam menilai hasil belajar siswa (Salsabina et al. , 2023; Kamilatun Nisa et al., 2023).

Namun, pelaksanaan supervisi akademik di berbagai madrasah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu bagi kepala madrasah, kurangnya tindak lanjut yang optimal dari hasil supervisi, serta rendahnya kesiapan beberapa guru untuk menerima pembinaan. Situasi ini menyebabkan fungsi supervisi akademik belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam tentang cara fungsi pengawasan dilaksanakan melalui supervisi akademik oleh kepala madrasah serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti penerapan fungsi pengawasan melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan berbagai hasil penelitian yang sudah dipublikasikan. Kajian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya supervisi akademik sebagai alat pengawasan yang efektif dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah artikel jurnal ilmiah yang terkait dengan tema supervisi akademik kepala madrasah serta kinerja para guru. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mencari artikel di Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal nasional dengan menggunakan kata kunci seperti supervisi akademik, kepala madrasah, dan kinerja guru. Data yang telah dihimpun selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten untuk mengenali, membandingkan, serta menarik kesimpulan mengenai penerapan supervisi akademik sebagai fungsi pengawasan untuk meningkatkan kinerja para guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah sebagai Fungsi Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan

Supervisi dari segi etimologis, berasal dari kata “*super*” dan “*visi*” yang berarti melihat atau menilai dari posisi yang lebih tinggi, serta mengamati dan mengevaluasi aktivitas, kreativitas, dan performa bawahan oleh atasan. Supervisi mencakup semua dukungan dari para pemimpin sekolah yang ditujukan untuk pengembangan kepemimpinan para pendidik dan staf sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, ada pendapat yang menyatakan bahwa supervisi adalah suatu proses pembinaan yang dirancang untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melaksanakan pekerjaan mereka dengan cara yang lebih efektif. Supervisi juga merupakan usaha untuk memberikan layanan agar para pendidik dapat lebih profesional dalam menjalankan tugas mereka dalam mendidik siswa (Prayoga & Supiana, 2020).

Supervisi akademik memiliki tujuan untuk mendukung guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan

profesionalisme mereka dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Melalui supervisi akademik, pimpinan madrasah memberikan arahan dan dukungan profesional agar guru dapat melaksanakan proses belajar dengan baik dan mencapai sasaran pendidikan yang telah ditentukan. Selain itu, supervisi akademik juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kurikulum serta mendampingi siswa sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Masaong (2012) mengungkapkan bahwa tujuan dari supervisi akademik meliputi: (1) membantu guru dalam meningkatkan keterampilan profesionalnya, (2) mendorong guru untuk melaksanakan tugas secara efisien, (3) membantu guru dalam mengelola kurikulum dan proses pembelajaran, serta (4) mendukung guru untuk membina siswa agar bisa berkembang dengan baik (Nasmin et al., 2023).

Dalam sudut pandang manajemen pendidikan, pengawasan akademik adalah salah satu fungsi dari pengendalian atau supervisi. Pengawasan akademik memiliki tujuan untuk memeriksa pelaksanaan pengajaran, mengevaluasi kinerja pengajar, serta mengenali berbagai

masalah yang muncul saat proses pengajaran berlangsung. Melalui pengawasan ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki dan merumuskan langkah-langkah pembinaan yang tepat. Prayoga dan Supiana (2020) mengungkapkan bahwa hasil dari pengawasan akademik digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi, pelatihan, diskusi kelompok, serta kegiatan pengembangan profesional lainnya bagi para guru. Oleh karena itu, pengawasan akademik menjadi alat yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

2. Kinerja Guru dalam Perspektif Manajemen Pendidikan

Rivai (2014, h. 16) menjelaskan beberapa definisi mengenai kinerja yaitu: 1) Kinerja adalah sekumpulan hasil yang diperoleh dan berhubungan dengan proses pencapaian serta pelaksanaan tugas yang diberikan; 2) kinerja merupakan totalitas dari aktivitas yang terdapat dalam diri seorang pekerja; 3) kinerja berkaitan dengan pencapaian sasaran pekerjaan atau tugas yang diberikan; 4) kinerja mengacu pada tingkat

keberhasilan dalam menyelesaikan tugas serta kemampuan untuk mencapai target yang telah ditentukan; 5) kinerja dilihat dari aspek kualitas dan kuantitas serta pencapaian tugas yang dilaksanakan oleh individu, kelompok, atau organisasi.

Berdasarkan banyak pengertian tersebut, kinerja seorang guru dapat diartikan sebagai seberapa baik guru menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien.

Menurut Dwiyani dan Sarino (2018, hlm. 85), indikator yang menunjukkan kinerja guru dibagi menjadi lima kategori, yaitu: 1) Standar Kualitas Kerja. Standar kualitas kerja mencakup perencanaan pengajaran, penguasaan materi ajar, dan penerapan hasil penelitian ke dalam pembelajaran. 2) Kecepatan dan Ketepatan Kerja. Kecepatan kerja dapat dinilai dari hasil yang diperoleh oleh guru, sementara ketepatan kerja dapat dilihat dari cara materi ajar diterapkan di kelas. 3) Inisiatif dalam Bekerja. Inisiatif dalam bekerja dapat dicerminkan melalui cara guru

menggunakan media pembelajaran di kelas, apakah mereka mampu mengaplikasikan media tersebut sesuai dengan proses dan bahan ajar yang sedang berlangsung. 4) Kemampuan Dalam Bekerja. Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan kerja agar dapat mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian atas kemampuan ini dapat dilakukan dengan melihat cara guru mengelola kelas, menilai hasil pembelajaran, dan sebagainya. 5) Kemampuan Berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi yang efektif sangat penting bagi seorang guru. Hal ini dapat dilihat dari interaksi guru dengan siswa dan bagaimana guru menerima masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja guru tidak hanya berdasar pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada seberapa baik guru melaksanakan tugasnya, kemampuannya dalam mengatur proses pembelajaran, inisiatif yang ditunjukkan saat bekerja, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa serta komunitas sekolah.

Menurut Mulyasa dalam Nurrochmah dan Sontani (2020, hlm.

22), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu:

- 1) Sikap mental yang mencakup motivasi, disiplin, dan etika
- 2) Tingkat pendidikan yang dimiliki
- 3) Keterampilan yang dikuasai
- 4) Manajemen atau kepemimpinan dari kepala sekolah
- 5) Hubungan antara pihak-pihak terkait
- 6) Penghasilan yang cukup
- 7) Kesehatan fisik dan mental
- 8) Jaminan sosial yang diberikan oleh dinas pendidikan untuk meningkatkan dedikasi dan semangat kerja guru
- 9) Lingkungan sosial serta suasana kerja yang kondusif
- 10) Kualitas alat dan media pembelajaran yang mendukung proses pengajaran

Dari banyak faktor yang mempengaruhi performa guru, kepemimpinan pimpinan sekolah atau pimpinan madrasah merupakan salah satu elemen yang sangat signifikan. Melalui peran pengawasan yang terwujud dalam supervisi akademik, pimpinan madrasah dapat memberikan bimbingan, petunjuk,

serta penilaian terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Maka dari itu, supervisi akademik dianggap sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di madrasah.

3. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Perencanaan supervisi akademik adalah langkah pertama yang krusial bagi keberhasilan pelaksanaan supervisi. Pada fase ini, kepala madrasah merumuskan program supervisi yang mencakup tujuan, jadwal, target, serta alat yang akan digunakan dalam kegiatan supervisi. Perencanaan yang tepat memungkinkan kegiatan supervisi berlangsung sesuai arahan dan sesuai dengan kebutuhan para guru. Selain itu, pengembangan program supervisi didasarkan pada hasil evaluasi pembelajaran dan kebutuhan pengembangan profesional bagi guru. Zulhijjah (2024) mengungkapkan bahwa perencanaan supervisi akademik melibatkan pembuatan program supervisi, penetapan jadwal, penyusunan instrumen supervisi, serta pemilihan strategi pembinaan yang akan diterapkan pada guru. Perencanaan yang terstruktur

membantu kepala madrasah dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.

Implementasi supervisi akademik dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang proses pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam kelas. Dalam praktiknya, supervisi akademik dapat dilakukan melalui pengamatan kelas, kunjungan ke kelas, pertemuan satu-satu, maupun diskusi kelompok di antara guru. Azhar et al. (2024) menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik melibatkan pengamatan langsung pada proses pembelajaran untuk menilai kesiapan guru, pemanfaatan metode pengajaran, pengelolaan kelas, serta kemampuan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Melalui aktivitas ini, kepala madrasah dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan guru, sehingga dapat memberikan bimbingan yang diperlukan.

Temuan dari Hasan dan Hariri (2023) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan dengan cara yang terencana dan

berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Oleh sebab itu, pelaksanaan supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai alat untuk pembinaan dan pengembangan profesi bagi guru. Umpan balik dan tindak lanjut merupakan elemen penting dalam supervisi akademik karena menjadi dasar untuk perbaikan kinerja guru. Setelah melakukan observasi, kepala madrasah menyampaikan hasil supervisi kepada guru melalui diskusi atau pertemuan pribadi. Umpan balik disampaikan dengan cara yang konstruktif bertujuan untuk membantu guru memperbaiki kelemahan dan mempertahankan metode pengajaran yang sudah baik.

Menurut Zulhijjah (2024), tindak lanjut dari supervisi dapat dilakukan melalui pembinaan individual, pelatihan, workshop, atau kegiatan kelompok kerja guru. Sejalan dengan itu, Sarbanun (2024) menyatakan bahwa tindak lanjut yang berkesinambungan berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru dalam proses pengajaran. Selain itu, penelitian oleh Qowama et al. (2024) menunjukkan bahwa

supervisi akademik yang dilengkapi dengan pembinaan yang berkelanjutan dapat membantu guru mengatasi berbagai tantangan profesional sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal. Dengan demikian, umpan balik dan tindak lanjut supervisi mencerminkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan pendidikan yang fokus pada perbaikan mutu pengajaran dan peningkatan kinerja guru.

4. Hasil Kajian Literatur tentang Supervisi Akademik dan Kinerja Guru

Berdasarkan analisis berbagai penelitian, supervisi akademik ternyata berperan besar dalam memperbaiki profesionalisme dan kinerja pengajar. Maisaroh (2024) menemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dengan baik dapat meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian para pengajar. Keberhasilan supervisi ini dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah, dukungan kebijakan, serta kesiapan guru untuk menerima bimbingan. Penelitian oleh Lelatobur dan Waruwu (2025) menunjukkan bahwa

manajemen supervisi akademik yang direncanakan dengan baik dan kerja sama yang baik dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran. Temuan dari supervisi digunakan untuk evaluasi dan bimbingan sehingga guru mendapatkan panduan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan.

Selanjutnya, Rahma et al. (2025) dalam ulasan literatur menekankan bahwa supervisi akademik memberikan efek positif terhadap peningkatan kinerja guru, mutu pembelajaran, serta pencapaian tujuan pendidikan yang berkelanjutan. Fauzan et al. (2025) menambahkan bahwa kemajuan teknologi juga mendukung efektivitas supervisi akademik melalui platform pengelolaan kinerja guru. Penggunaan platform digital memudahkan kepala sekolah dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi dengan lebih sistematis.

Di sisi lain, riset mengenai kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik menunjukkan bahwa supervisi akademik berdampak positif pada kinerja guru, terutama ketika didukung oleh motivasi kerja

yang tinggi. Dari hasil kajian, semua penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru. Persamaan inti dari penelitian-penelitian tersebut adalah adanya peran kepala madrasah atau kepala sekolah sebagai supervisor yang melakukan bimbingan, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran.

Perbedaannya terletak pada fokus masing-masing penelitian. Maisaroh (2024) lebih menekankan pada peningkatan profesionalisme guru, sedangkan Lelatobur dan Waruwu (2025) lebih menekankan aspek manajemen supervisi akademik. Fauzan et al. (2025) membahas supervisi akademik yang berbasis platform digital, sementara Astuti et al. (2024) meneliti dampak dari pengawasan akademik dan semangat kerja terhadap performa guru. Perbedaan dalam fokus ini mengindikasikan bahwa pengawasan akademik tidak sekadar berfungsi sebagai alat kontrol, melainkan juga sebagai metode pembinaan yang bisa meningkatkan semangat dan prestasi kerja guru.

Selain berfungsi sebagai alat evaluasi, supervisi akademik juga memiliki peranan sebagai sarana pelatihan profesional bagi guru. Para pengajar mendapatkan arahan, pendampingan, dan solusi atas berbagai tantangan dalam pembelajaran sehingga kompetensi dan kinerjanya dapat terus meningkat. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi alat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di madrasah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur, supervisi akademik adalah salah satu cara pelaksanaan fungsi pengawasan (*controlling*) dalam manajemen pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah guna meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja para guru. Fungsi supervisi akademik tidak hanya terbatas pada kegiatan pengawasan, tetapi juga berperan sebagai media pengembangan profesional yang mendukung guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya.

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu penyusunan rencana supervisi,

pelaksanaan supervisi, serta pemberian umpan balik dan tindak lanjut atas hasil supervisi. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyiapkan program, jadwal, dan alat supervisi sesuai dengan kebutuhan guru. Kemudian, dalam pelaksanaan supervisi, dilakukan melalui observasi kelas, kunjungan, dan berbagai metode pembinaan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru.

Hasil dari supervisi akan ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik, pendampingan, pelatihan, serta pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutunya pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, objektif, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi.

Selain itu, supervisi akademik juga berperan dalam meningkatkan

semangat kerja, profesionalisme, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, supervisi akademik dapat dianggap sebagai alat strategis dalam menciptakan pengawasan yang efektif di madrasah. Keberhasilan dalam melaksanakan supervisi akademik sangat ditentukan oleh komitmen kepala madrasah untuk melakukan pembinaan secara terus menerus serta kesiapan guru untuk menerima dan menerapkan hasil supervisi dalam rangka meningkatkan kualitas diri dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjunaini, A., Dahliawati, D., Ridho, M., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Supervisi akademik sebagai ukuran peningkatan kinerja guru. *Jurnal Niara*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.31849/niara.v16i2.14109>
- Astuti, N. D., Widodo, B. S., Hariyati, N., Khamidi, A., Wijayanti, D. T., & Haq, M. S. (2024). Pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3443–3448. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1054>
- Azhar, A., Syarfun, S., & Rahmattullah, R. (2024). Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja dan mutu guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1865–1882. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.984>
- Diwiyani, D., & Sarino, A. (2018). Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru sebagai determinan kinerja guru. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 83–94.
- Fauzan, R., Harjito, H., Nurkolis, N., & Soedjono, S. (2025). Implementasi supervisi akademik melalui platform pengelolaan kinerja guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(3), 251–259. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i3.p251-259>
- Hasan, A. N., & Hariri, H. (2023). Peran supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru: A literature review. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 11(1).
- Kamilatun, N., Imron, A., & Sobri, A. Y. (2023). Validasi instrumen supervisi akademik digital dalam peningkatan profesionalisme guru menggunakan teknologi digital. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.64372>
- Lelatobur, L. E., & Waruwu, M. (2024). Peran manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(1), 108–116. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i1.74953>

- Maisaroh, I. (2024). Peran supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 8281–8285. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.25866>
- Masaong, A. K. (2012). *Supervisi pembelajaran dan pengembangan kapasitas guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nasmin, A. N. A., Arifin, N., & Rahman, D. (2023). Supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 97–108.
- Nurrochmah, S., & Sontani, U. T. (2020). Kontribusi kompetensi terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 14–30.
- Prayoga, A., & Supiana. (2020). Supervisi akademik kepala madrasah. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama dan Kebudayaan*, 6(1), 105–124. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v6i1.106>
- Qowama, M., Nurma, M. C. B., Fadzli, M., Miskiyah, I. R., & Syamsudhoha, R. M. (2024). Mengatasi problematika profesionalisme kinerja guru oleh kepala madrasah ibtidaiyah melalui supervisi akademik. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1669–1678. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3473>
- Rahma, S. A., Zahra, R. A., Putri, S. I., & Nurcahya, N. K. I. (2025). Efektivitas supervisi akademik terhadap kinerja guru untuk mendukung pencapaian SDG 4: Literature review. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(4), 1178–1190. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.8103>
- Rivai, V. (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Salsabina, L., Aidin, W., Bidawi, H. F. N., Pradita, S., Mayasari, I., Harahap, M. F. A., & Nasution, I. (2023). Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(1), 69–78.
- Sarbanun, A. (2024). Efektivitas supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 37033–37036.
- Zulhijjah, Z. (2024). Supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru menghadapi era Society 5.0. *Journal on Education*, 6(4), 21403–21417. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6291>